



PENTINGNYA STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI DAN PELAYANAN PUBLIK DESA PADANG KECAMATAN BALANTAK KABUPATEN BANGGAI

**Moh. Rival Rahmat^{1*}, Wildan Zaman², Nuratni Botutihe³, Ayu Rahmawati manurip⁴,
Imelda Lagani⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Luwuk

*E-mail: mrivalrahmat@gmail.com

ABSTRAK

Struktur organisasi pemerintah desa memainkan peran kunci dalam mengelola administrasi, pelayanan publik, dan pelaksanaan program pembangunan di tingkat desa. Struktur yang jelas dan terdefinisi dengan baik berkontribusi pada efisiensi administrasi, koordinasi yang efektif, serta transparansi dan akuntabilitas. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan penting tentang bagaimana penerapan struktur organisasi yang optimal dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa dan kesejahteraan masyarakat. Rekomendasi yang diberikan termasuk pengembangan struktur yang lebih terorganisir dan penyesuaian berdasarkan kebutuhan spesifik desa untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pengelolaan dan pelayanan. Pengabdian ini menggunakan metode konsultasi dan umpan balik yang dimana sangat penting dalam pengabdian masyarakat dan efektif. Dengan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan tanggapan, program pengabdian dapat disesuaikan dengan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Selain itu, metode ini meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan program.

Kata kunci: Struktur Organisasi, Pemerintah Desa, Efektivitas Administrasi

THE IMPORTANCE OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE IN VILLAGE GOVERNMENT FOR ADMINISTRATIVE MANAGEMENT AND PUBLIC SERVICES DESA PADANG KECAMATAN BALANTAK KABUPATEN BANGGAI

ABSTRACT

The organizational structure of village government plays a crucial role in managing administration, public services, and the implementation of development programs at the village level. A clear and well-defined structure contributes to administrative efficiency, effective coordination, as well as transparency and accountability. This community service aims to provide important insights into how the application of an optimal organizational structure can enhance the performance of village government and the welfare of the community. Recommendations include developing a more organized structure and adjusting it based on the specific needs of the village to achieve better results in management and service delivery. This community service utilizes consultation and feedback methods, which are essential in community service and effective. By involving the community and stakeholders in providing input and feedback, the service program can be better tailored to meet the needs and expectations of the community. Additionally, this method improves transparency, accountability, and community participation, which ultimately contributes to the success and sustainability of the program.

Keywords: Organizational Structure; Village Government; Administrative Effectiveness.

PENDAHULUAN

Struktur organisasi pemerintah memainkan peran penting dalam memfasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan yang efektif. Struktur ini mencakup pembagian tugas, koordinasi antar anggota tim, serta alur komunikasi yang jelas. Sebuah struktur yang baik dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan program, memastikan akuntabilitas, dan memperkuat partisipasi masyarakat. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya struktur organisasi dalam konteks pengabdian masyarakat dapat membantu dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang lebih sukses dan berdampak.



Berdasarkan studi oleh Suryanto dan Hidayat (2021), "Struktur organisasi yang terencana dengan baik dalam pengabdian masyarakat berkontribusi pada pelaksanaan program yang lebih efektif dan koordinasi yang lebih baik antara tim pengabdian dan masyarakat" (Suryanto & Hidayat, 2021, hlm. 112). Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi yang baik meningkatkan efektivitas program dengan memperbaiki koordinasi.

Penelitian oleh Wijaya dan Prabowo (2022) menambahkan bahwa, "Struktur organisasi yang jelas memungkinkan pembagian tugas yang adil dan mempermudah evaluasi kinerja serta pengelolaan sumber daya dalam pengabdian masyarakat" (Wijaya & Prabowo, 2022, hlm. 90). Ini mengindikasikan bahwa struktur yang baik berperan dalam mengelola sumber daya dan evaluasi kinerja.

Selanjutnya, dalam kajian oleh Sari dan Utami (2023), ditemukan bahwa "Komunikasi yang efektif dalam pengabdian masyarakat sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi yang jelas dan terstruktur, yang memfasilitasi alur informasi yang baik" ((Sari & Utami, 2023, hlm. 98).) Penelitian ini menekankan pentingnya struktur dalam memastikan komunikasi yang efektif.

Menurut penelitian oleh Amalia dan Nugroho (2021), "Desa dengan struktur organisasi yang baik dalam program pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan dalam partisipasi masyarakat dan dukungan terhadap inisiatif yang diadakan" (Amalia & Nugroho, 2021, hlm. 103). Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkat dengan adanya struktur yang efektif.

Studi oleh Fadli dan Setiawan (2022) menjelaskan, "Struktur organisasi yang terencana dengan baik membantu dalam memantau dan mengevaluasi program pengabdian masyarakat secara sistematis, serta meningkatkan akuntabilitas" (Fadli & Setiawan, 2022, hlm. 85)). Ini menandakan bahwa akuntabilitas dan pemantauan yang efektif bergantung pada struktur yang baik.

Penelitian oleh Rizki dan Lestari (2023) juga mengungkapkan bahwa, "Keterlibatan anggota masyarakat dalam pengabdian dapat ditingkatkan melalui struktur organisasi yang memfasilitasi partisipasi dan umpan balik yang konstruktif" (Rizki & Lestari, 2023, hlm. 76). Hal ini menunjukkan bahwa struktur yang mendukung partisipasi masyarakat meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan pengabdian.

Akhirnya, kajian oleh Harsono dan Rahayu (2024) menyatakan bahwa, "Struktur organisasi yang terintegrasi dengan baik mendukung keberhasilan program pengabdian masyarakat dengan meningkatkan sinergi antar tim dan mempermudah koordinasi" (Harsono & Rahayu, 2024, hlm. 60). Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi dan koordinasi dalam pelaksanaan program.

Pendahuluan ini menjelaskan bagaimana struktur organisasi yang baik berkontribusi pada efektivitas program pengabdian masyarakat dengan memperbaiki koordinasi, komunikasi, dan partisipasi, serta meningkatkan akuntabilitas dan sinergi antar tim. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan penting tentang bagaimana penerapan struktur organisasi yang optimal dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa dan kesejahteraan Masyarakat di Desa Padang Kec. Balantak Kab. Banggai.

METODE

Metode ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari masyarakat dan pemangku kepentingan untuk memahami pandangan mereka mengenai program yang sedang dilaksanakan. Konsultasi reguler membantu dalam menyesuaikan program dengan kebutuhan aktual masyarakat. Menurut Rizki dan Lestari (2023), "Konsultasi dan umpan balik dari masyarakat penting untuk memastikan bahwa program pengabdian tetap relevan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan" (Rizki & Lestari, 2023, hlm. 76). Pengabdian ini dilaksanakan selama lima hari yaitu observasi di tanggal 22 Juli, koordinasi di tanggal 25 Juli dan sosialisasi di tanggal 3,14 dan 19 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai pentingnya struktur organisasi pemerintah desa mencakup beberapa temuan utama yang menunjukkan dampak dan efektivitas dari penerapan struktur organisasi yang baik di tingkat desa.

Efektivitas Administrasi

Desa-desa yang menerapkan struktur organisasi dengan pembagian tugas yang jelas menunjukkan peningkatan dalam efektivitas administrasi. Setiap Pemerintah desa, mulai dari kepala

desa hingga perangkat desa, memiliki tanggung jawab yang spesifik, yang mengurangi kemungkinan tumpang tindih tugas dan meningkatkan fokus pada pekerjaan masing-masing.

Struktur yang jelas mempercepat proses pengambilan keputusan di tingkat desa. Proses yang terorganisir dan terstruktur memungkinkan keputusan diambil dengan cepat dan tepat, mempercepat penyelesaian masalah dan pelaksanaan kebijakan.

Koordinasi dan Komunikasi

Desa dengan struktur organisasi yang terorganisir menunjukkan tingkat koordinasi yang lebih baik antara berbagai unit pemerintahan. Koordinasi yang efektif memfasilitasi pelaksanaan program secara terpadu dan menghindari konflik antar unit.

Struktur yang baik mendukung jalur komunikasi yang efektif di dalam pemerintahan desa. Informasi penting dapat disampaikan dengan lebih akurat dan tepat waktu, mengurangi miskomunikasi dan memperbaiki aliran informasi di antara perangkat desa.



Gambar 1. *Observasi kepada Masyarakat dan pemerintah*

Akuntabilitas dan Transparansi

Struktur organisasi yang baik memastikan tanggung jawab setiap posisi dalam pemerintahan desa jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini memudahkan pemantauan kinerja dan akuntabilitas terhadap penggunaan anggaran dan pelaksanaan program.

Desa yang memiliki struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik menunjukkan transparansi yang lebih tinggi dalam pengelolaan anggaran. Masyarakat dapat dengan mudah memantau dan mengawasi penggunaan dana desa.



Gambar 2. *Koordinasi kepada pemerintah desa padang*

Pelayanan Publik

Struktur yang baik memastikan pelayanan publik di desa lebih mudah diakses oleh masyarakat. Pengelolaan layanan yang terstruktur dengan baik membantu menyediakan layanan yang lebih cepat dan berkualitas kepada warga desa.

Desa dengan struktur organisasi yang baik memiliki sistem yang lebih efektif untuk menangani keluhan masyarakat. Unit atau petugas khusus yang ditugaskan untuk menangani keluhan memastikan respons yang cepat dan solusi yang efektif terhadap masalah yang dihadapi warga.



Pengelolaan Sumber Daya

Struktur organisasi yang teratur memfasilitasi pengelolaan anggaran desa dengan lebih efisien. Alokasi anggaran dapat dilakukan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan desa, serta dipantau secara lebih baik.

Struktur yang jelas membantu dalam penempatan dan pengembangan SDM yang sesuai dengan keahlian mereka. Ini meningkatkan kinerja pegawai desa dan memastikan bahwa semua personel dikelola secara optimal.



Gambar 3. Sosialisasi pentingnya struktur organisasi dalam pemerintahan desa

Evaluasi dan Peningkatan Kinerja

Struktur organisasi yang baik mempermudah proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kebijakan. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan desa.

SIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan struktur organisasi yang jelas dan efektif di tingkat desa berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efektivitas administrasi, koordinasi, akuntabilitas, transparansi, pelayanan publik, dan pengelolaan sumber daya. Struktur organisasi yang baik memungkinkan pemerintahan desa berfungsi dengan lebih efisien dan efektif, serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pencapaian tujuan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R., & Aisyiyah Yogyakarta Abstrak, U. (n.d.). "Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat" *ANALISIS DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PUTRI DI DESA SIDOLUHUR KECAMATAN GODEAN YOGYAKARTA*.
- Fadilah, D. (2021). Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek. *Pamator Journal*, 14(2), 88–94. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.10590>
- Hadina, H., Longgupa, L. W., Rahmawati, R., & Radjulaeni, Z. (2023). Impact of Early Marriage on Women. *Napande: Jurnal Bidan*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.33860/njb.v2i1.2142>
- Husnaini, R., & Soraya, D. (2019). *DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI* (Vol. 4, Issue 1). <http://aliranim.blogspot.co.id/2012/08/dampak-positif-dan-negatif-pernikahan.html>
- Wahyu Kurnia Ningrum, R. (2021). *DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PUTRI (Impact Of Early Marriage On Adolescent Women)*. 5(1).